

Kontribusi Minat dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik

Ellin Desentiya^{1*}, Sukardi²

^{1,2}Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jalan Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Kota Padang, Indonesia

*Corresponding Author: ellindesentiya@gmail.com

Abstract- This study was conducted with the aim of knowing how much the contribution of interest and learning independence to student learning outcomes in the subject of Electrical Power Installation at SMK N 2 Kota Sungai Penuh. This type of research is quantitative using correlation analysis. The subjects in this study were students of class XI TITL at SMK N 2 Kota Sungai Penuh with a total of 29 students consisting of 16 students of class XI TITL 1 and 13 students of class XI TITL 2. The sample determination was carried out by means of Proportional Random Sampling. Data collection using a questionnaire, scoring the questionnaire instrument with a Likert scale then the questionnaire is validated by an expert lecturer validator of the Electrical Engineering Department before being tested and distributed to the main respondents. Data analysis used in the study includes normality test, linearity test and multicollinearity test. Hypothesis testing using a correlation test and hypothesis determination test using a t-test is carried out to test the effect partially between independent and dependent variables. The results showed that there was an influence between the variables of student learning interest on practical learning outcomes in Electrical Power Installation subjects, there was an influence between the variables of student learning independence on practical learning outcomes in Electrical Power Installation subjects, there was an influence between the variables of student learning interest and learning independence together on practical learning outcomes in Electrical Power Installation subjects at SMK 2 Sungai Penuh. So, it can be concluded that Interest and Learning Independence affect Student Learning Outcomes.

Keywords- Contribution, Interest, Independence, Learning Outcomes.

Abstrak— Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi minat dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Tenaga Listrik Di SMK N 2 Kora Sungai Penuh. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan analisa *corelationa*. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII TITL di SMK N 2 Kota Sungai Penuh dengan jumlah siswa sebanyak 29 siswa yang terdiri dari 16 siswa kelas XII TITL 1 dan 13 siswa kelas XII TITL 2. penentuan sampel dilakukan dengan cara Proportional Random Sampling. Pengumpulan data memakai angket, penskoran instrumen angket dengan skala likert lalu angket divalidasi oleh dosen ahli validator Departemen Teknik Elektro sebelum diuji coba dan disebar kepada responden utama. Analisis data yang digunakan dalam penelitian meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi dan uji Determinasi hipotesis memakai uji-t dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antar variabel independent dan dependent. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terjadi pengaruh antar variabel minat belajar siswa terhadap hasil belajar praktik pada mata pelajaran Instalasi Tenaga Listrik, Terjadi pengaruh antar variabel kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar praktik pada mata pelajaran Instalasi Tenaga Listrik, Terjadi pengaruh antar variabel minat belajar dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar praktik pada mata pelajaran Instalasi Tenaga Listrik di SMK 2 Sungai Penuh. Jadi, dapat disimpulkan Minat Dan Kemandirian Belajar berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Kata Kunci— Kontribusi, Minat, Kemandirian, Hasil Belajar.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang bermutu tinggi akan menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing, handal, dan siap menghadapi segala permasalahan. Dengan pendidikan seseorang mampu meraih cita-cita atau hal yang menjadi tujuan hidupnya, serta pendidikan berlangsung seumur hidup dari lahir hingga meninggal[1]. Dalam proses pembelajaran di sekolah terdapat kegiatan belajar mengajar yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Belajar merupakan sebuah proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relative menetap, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan [2]–[4]. Salah satu bentuk pertanggungjawaban sekolah kepada masyarakat adalah laporan tentang kemampuan yang telah dimiliki siswa atau laporan hasil belajar. Masyarakat merupakan “lingkungan pendidikan ketiga sesudah keluarga dan sekolah, yang mempengaruhi anak dalam mencapai prestasi belajar yang baik.

Adapun faktor yang mempengaruhi siswa dalam berasal dari dalam individu, sebagai contohnya adalah minat dan kemandirian belajar siswa[5]. Minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat belajar mempunyai pengaruh besar terhadap hasil belajar karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sehingga siswa kurang memperhatikan bahan pelajaran tersebut[6].

Kemandirian belajar merupakan kesiapan dari peserta didik yang mau dan mampu untuk belajar dengan kemauan sendiri. Sehingga, siswa yang mempunyai kemandirian belajar mampu menganalisis permasalahan yang dihadapi, mampu bekerja secara individual maupun bekerjasama dengan kelompok, serta berani dalam mengemukakan gagasan[7]. Namun dalam kenyataannya masih ada siswa yang belum mandiri dalam belajar. Kemandirian belajar adalah kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar dan evaluasi belajar.

Hasil belajar siswa yang diharapkan adalah kemampuan lulusan yang utuh, mencakup kemampuan kognitif, kemampuan psikomotor, dan kemampuan afektif 2 atau perilaku [8]. Hasil belajar siswa setelah berlangsungnya kegiatan pembelajaran dilaporkan setelah dilakukan penilaian terhadap penguasaan materi belajar siswa. Hasil belajar dilaporkan dalam bentuk nilai rapor sebagai gambaran dari penguasaan materi oleh peserta didik setelah diadakan ujian semester. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari proses belajar [9], [10].

Hasil belajar merupakan fenomena umum yang selalu dibahas dan dicermati serta dicari oleh seluruh pelaku di dunia pendidikan, baik pengajar, orang tua, maupun siswa[11], [12]. Hampir seluruh siswa di segala jenjang pendidikan tidak terlepas dari usaha meraih hasil dalam pendidikannya, karena dengan hasil belajar yang tinggi siswa akan mendapat berbagai kemudahan, terlebih bagi siswa SMK yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berbagai upaya dilakukan oleh guru dan siswa guna mencapai hasil belajar yang optimal. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Sungai Penuh, data dari nilai Ujian semester khususnya pada nilai mata pelajaran Instalasi Tenaga Listrik menunjukkan bahwa rata-rata siswa kelas XI TITL belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yakni 75. Hasil belajar siswa juga dipengaruhi kemandirian belajar siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 2 Sungai Penuh, kemandirian belajar siswa masih rendah. Kemandirian adalah keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain [13], [14].

Hal ini terlihat dari kebiasaan-kebiasaan belajar siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa siswa tidak aktif dalam kegiatan belajar dan tidak adanya respon balik. Siswa juga tidak pernah belajar dengan inisiatif sendiri. Siswa memiliki ketergantungan yang sangat tinggi kepada guru karena guru harus selalu mengingatkan siswa untuk mendengarkan, memperhatikan, dan mencatat materi pelajaran yang dijelaskan guru. Adanya ketergantungan dan tidak adanya inisiatif sendiri membuat siswa kurang mandiri dalam belajar. Mayoritas siswa hanya belajar jika guru menyuruh, menekan, menunggui, dan hanya jika guru mengajukan pertanyaan. Apabila guru meninggalkan kelas untuk keperluan singkat, siswa terlihat gaduh, tidak mau belajar secara mandiri dengan lebih memilih untuk bermain. Siswa tidak memiliki kesadaran untuk belajar sendiri pada saat tidak ada guru.

Beberapa latar belakang masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar kontribusi minat belajar, kontribusi kemandirian belajar dan seberapa besar kontribusi minat belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 2 Kota Sungai Penuh. Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat dari penelitian ini adalah 1) bagi guru di SMK 2 Kota Sungai Penuh, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengelola dan menggunakan strategi/cara pembelajaran, 2) bagi siswa SMK 2 Kota Sungai Penuh, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akan pentingnya minat belajar serta kemandirian belajar dalam meningkatkan kompetensi dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data dalam penelitian dinyatakan dalam bentuk angka-angka kemudian dianalisis secara statistik dan hasilnya akan dideskripsikan[15]. Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa corelationa, Penelitian hubungan atau korelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan seberapa besar ditemukannya hubungan antara dua variabel atau lebih secara kuantitatif. Penelitian ini terdapat 3 variabel yakni Kontribusi minat (x1), kemandirian (x2) dan Hasil Belajar Pratik pada Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik (y). Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut [16], [17].

Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas XII TITL di SMK N 2 Sungai Penuh pada tahun ajaran 2023/2024. Dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang, penentuan sampel dilakukan dengan cara Proportionate

Stratified Random Sampling . Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa catatan, buku, surat kabar, prestasi, agenda dan sebagainya, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama siswa serta rekap nilai belajar praktik (keterampilan) siswa pada tahun ajaran 2023/2024 semester ganjil siswa kelas XI TITL SMK N 2 Sungai Penuh yang didapat dari guru mata pelajaran Instalasi Tenaga Listrik. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket. Instrumen penelitian adalah sebuah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam kegiatannya atau dalam penelitiannya sehingga kegiatan atau penelitian tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya . Tahapan penyusunan angket yaitu mengidentifikasi variabel yang ada pada penelitian, lalu menjabarkan variabel penelitian menjadi sub variabel.

Angket (kuisisioner) dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Setelah dijabarkan kemudian mengurutkan indikator setiap sub variabel, lalu menjadikan butir-butir instrumen. Untuk pengukuran data yang akan didapatkan pada penelitian ini memakai skala Likert dengan Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sangat negatif, yang berupa kata-kata. Terdapat lima alternatif jawaban yang diberikan kepada responden, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan yang disusun sebagai instrument berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif berguna sebagai penskoran mengukur tanggapan, pendapat, persepsi, dan sikap individu atau sekelompok terhadap fenomena sosial . Instrumen penelitian ini telah di validasi oleh 2 dosen ahli validator yakni dosen Departemen Teknik Elektro FT-UNP, dan berdasarkan penilaian yang diberikan oleh dosen ahli validator bahwa instrumen angket penelitian dapat dilanjutkan dengan sedikit revisi.

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu intrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang akan diukur. Sugiyono mengungkapkan bahwa instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menghitung uji validitas, maka digunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2) - (\sum X)^2} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}} \quad (1)$$

Kriteria dalam pengambilan keputusan valid atau tidak setiap butir item pertanyaan yaitu apabila rhitung > rtabel serta nilai signifikansi < 0,05 maka dapat diartikan item pertanyaan valid. Uji validitas untuk analisis dibantu software SPSS. Setelah dilakukan penyebaran angket knribusi minat dan kemandirian kepada responden dengan jumlah pertanyaan sebanyak 22 item dan didapatkan hasil sebanyak 21 item pertanyaan valid serta 1 item pertanyaan tidak valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui reliabilitas dalam pengumpulan data penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliable apabila instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama atau dengan kata lain instrumen tersebut menunjukkan hasil yang konsisten apabila digunakan sebagai alat ukur pada waktu yang berbeda. reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mencari reliabilitas dapat menggunakan rumus Alpha Crombach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right) \quad (2)$$

Penentuan reliabilitas dapat dikatakan reliabel, ketika hasil alpha crombach > 0,06 maka instrumen tersebut reliabel. Uji reliabel reliabilitas untuk analisisnya dibantu software SPSS versi 16. Hasil dari output SPSS bahwa item pertanyaan angket variabel kontribusi minat dan kemandirian siswa didapatkan nilai alpha crombach 0,935 > 0,06 maka dikatakan reliabel. Item pertanyaan angket variabel kontribusi minat dan kemandirian siswa didapatkan nilai alpha crombach 0,889 > 0,06 maka dikatakan reliabel

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda, karena analisis regresi linear berganda merupakan analisis prediktif antara pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Teknik analisis ini dilakukan untuk menguji kontribusi minat (x1) dan kemandirian (x2) terhadap hasil belajar praktik siswa pada mata pelajaran instalasi tenaga listrik (y). Teknik analisis data yang digunakan yakni uji korelasi dan uji-t, selanjutnya menggunakan koefisien determinasi. Teknik analisis data terdiri dari berbagai macam. Analisis data tergantung dengan data yang dihasilkan . Uji korelasi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas

secara parsial terhadap variabel terikat, sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar atau kecilnya suatu pengaruh variabel X terhadap variabel Y

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan data dari hasil penelitian serta pembahasannya meliputi: a) pengujian prasyarat analisis yakni uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolaritas, b) pengujian hipotesis yakni uji t dan uji F, c) pembahasan hasil olah data penelitian, hasil dari penelitian dipaparkan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan mengetahui data yang telah dikumpulkan apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas di penelitian ini memakai rumus Kosmolgorov Smirnov untuk menganalisis nya dibantu software IBM SPSS Statistics 23 pada taraf signifikansi 5%. didapatkan 0,181 untuk hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 1. HASIL OUTPUT UJI NORMALITAS

Variabel	Asymp. Sig	Keterangan
Minat belajar (X ₁) Kemandirian belajar siswa (X ₂) Hasil belajar siswa (Y)	.183	Normal

2) Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel Minat belajar siswa (X₁) dan Kemandirian belajar siswa (X₂) Terhadap hasil belajar praktik siswa pada mata pelajaran Instalasi Tenaga Listrik (Y) . Dua variabel dikatakan mempunyai pengaruh yang linear bila signifikan lebih besar > 0,05. Untuk Uji Linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. OUTPUT HASIL UJI LINEARITAS VARIABEL X1 TERHADAP Y

Kontribusi Minat Terhadap Hasil Belajar	Nilai Signifikasi
	0.208

Berdasarkan Hasil Uji Linearitas pada tabel di atas, diketahui nilai signifikasi sebesar 0,208 > 0,05. Maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X₁ dengan variabel Y.

Tabel 3. OUTPUT HASIL UJI LINEARITAS VARIABEL X2 TERHADAP Y

Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar	Nilai Signifikasi
	0.139

Berdasarkan Hasil Uji Linearitas pada tabel di atas, diketahui nilai signifikasi sebesar 0,139 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X₂ dengan variabel Y.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas (X). jika terjadi korelasi antara variabel bebas, maka uji Regresi Linier berganda tidak bisa dilanjutkan, sedangkan uji Regresi Linier Berganda dapat memenuhi syarat apabila tidak ada terjadinya multikolinieritas antara variabel bebas (Ghozali, 2016). Untuk Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai perolehan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*, ketika nilai *VIF* diantara rentang 1 sampai 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terdapat problem multikolinearitas, dan sebaliknya ketika nilai *VIF* > 10 atau *tolerance* < 0,10, maka terdapat problem multikolinearitas. Untuk Uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. OUTPUT HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Kontribusi Minat dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar	Coefficiens ²	
	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
	.959	1.043

Berdasarkan tabel diatas uji multikolinieritas diketahui hasil nilai *tolerance* yaitu $0,959 > 0,10$ serta nilai *Variance Influence Factor* (VIF) sebesar $1,043 < 10,00$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

4) Pengujian Hipotesis

a. Uji Korelasi

Variabel Minat Belajar Siswa (X_1) Terhadap hasil belajar praktik (Y)

Tabel 5. ANALISIS KORELASI MINAT BELAJAR (X_1) TERHADAP HASIL BELAJAR (Y)

Pearson Correlation	Minat Belajar Siswa	Hasil belajar Praktik
	0,518	0,518

Berdasarkan tabel diatas Hipotesis H_0 ditolak dan hipotesi H_a diterima, yaitu terdapat hubungan yang berarti antara Minat Belajar Siswa terhadap hasil belajar praktik siswa. Hasil nilai r 0,518 yang positif menunjukkan adanya korelasi yang positif dari variabel-variabel yang telah diuji.

Variabel kemandirian belajar siswa (X_2) Terhadap hasil belajar (Y)

Tabel 6. ANALISIS KORELASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA (X_2) TERHADAP HASIL BELAJAR (Y)

Perason Correlation	Kemandirian Belajar Siswa	Hasil Belajar Praktik
	0,677	0,677

Berdasarkan tabel diatas Hipotesis H_0 ditolak dan hipotesi H_a diterima, yaitu terdapat hubungan yang berarti antara kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar praktik siswa.

Variabel Minat Belajar (X_1) dan Kemandirian Belajar Siswa (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Tabel 7. ANALISIS KORELASI MINAT BELAJAR (X_1) DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA (X_2) TERHADAP HASIL BELAJAR (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.953 ^a	.907	.900	.753

Berdasarkan tabel diatas hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima, yaitu terdapat hubungan yang berarti secara bersama-sama antara minat dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar praktik siswa. Hasil nilai r yang positif menunjukkan adanya korelasi yang positif dari variabel-variabel yang telah diuji

b. Uji t (Parsial)

Berikut hasil uji t variabel X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y dengan menggunakan SPSS 23

Tabel 8. OUTPUT HASIL UJI T (PENGUJIAN HIPOTESIS PERTAMA)

Minat belajar (X_1) Terhadap hasil belajar praktik siswa	t	Sig.
	3.149	.004

Tabel 1. OUTPUT HASIL UJI T (PENGUJIAN HIPOTESIS KEDUA)

Kemandirian belajar siswa (X_2) Terhadap hasil belajar praktik siswa	t	Sig.
	4.783	.000

Berdasarkan tabel di atas dengan mengamati baris kolom t dan sig. dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis pertama H_1 (X_1 terhadap Y)

Diketahui nilai signifikasi untuk variabel X_1 terhadap variabel Y adalah sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $3,149 > t_{tabel}$ 2,051 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 yaitu tidak terdapat pengaruh antara variabel minat belajar siswa (X_1) terhadap hasil belajar praktik (Y) ditolak dan H_{a1} diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel minat belajar siswa (X_1) terhadap Hasil Belajar Praktik (Y), Pengujian Hipotesis kedua H_2 (X_2 terhadap Y)

Diketahui nilai signifikansi untuk variabel X2 terhadap variabel Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,783 > t_{tabel} 2,051$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H0 yaitu ditolak tidak terdapat pengaruh antara variabel kemandirian belajar siswa (X2) terhadap hasil belajar praktik (Y) ditolak dan Ha2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Kemandirian belajar siswa (X2) terhadap Hasil Belajar Praktik (Y).

5) Koefisien Determinan

Untuk menyatakan besar kecilnya suatu pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. KOEFISIEN DETERMINAN VARIABEL X1 TERHADAP VARIABEL Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518 ^a	.269	.242	2.077
a. Predictors: (Constant), Minat belajar siswa				

Diketahui bahwa hasil dari Output SPSS tabel diatas nilai R Square sebesar 0,269 maka dapat disimpulkan kontribusi minat belajar (X₁) terhadap hasil belajar praktik (Y) sebesar 26,9%

Tabel 11. KOEFISIEN DETERMINAN VARIABEL X2 TERHADAP VARIABEL Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.459	.439	1.787
a. Predictors: (Constant), Kemandirian belajar siswa				

Diketahui bahwa hasil dari Output SPSS tabel diatas nilai R Square sebesar 0,459 maka dapat disimpulkan kontribusi kemandirian belajar (X₂) Terhadap hasil belajar praktik (Y) sebesar 45,9%

Tabel 12. KOEFISIEN DETERMINAN VARIABEL X1,X2 TERHADAP VARIABEL Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.953 ^a	.907	.900	.753
a. Predictors: (Constant), Kemandirian belajar, Minat belajar				

Diketahui bahwa hasil output SPSS tabel diatas nilai R Square sebesar 0,907 maka disimpulkan kontribusi minat belajar (X₁) dan kemandirian belajar (X₂) secara bersama-sama (simultan) terhadap hasil belajar praktik (Y) sebesar 90,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Pembahasan

Setelah melakukan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dirangkum pembahasan dengan tujuan untuk menafsirkan hasil penelitian:

1. Kontribusi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Praktik Siswa Pada Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik

Pada hasil analisis uji keberartian korelasi dengan menggunakan uji t diperoleh nilai signifikan $0,004 < 0,05$ dan pada $t_{hitung} > t_{tabel} (3,149 > 2,051)$ disimpulkan bahwa H₀ yaitu tidak terdapat pengaruh antara variabel minat belajar (X₁) terhadap hasil belajar praktik (Y) ditolak dan H_{a1} diterima maka ada kontribusi minat belajar siswa terhadap hasil belajar praktik pada mata pelajaran instalasi tenaga listrik. Besaran pengaruh minat belajar siswa sebesar 26,9% terhadap hasil belajar praktik [18], [19].

2. Kontribusi Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Praktik Siswa Pada Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik

Pada hasil analisis uji keberartian korelasi dengan menggunakan uji t diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan pada $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,783 > 2,051$) disimpulkan bahwa H_0 yaitu tidak terdapat pengaruh antara variabel kepribadian belajar (X_2) terhadap hasil belajar praktik (Y) ditolak dan H_{a2} diterima maka ada kontribusi kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar praktik pada mata pelajaran instalasi tenaga listrik. Besaran pengaruh kemandirian belajar sebesar 45,9% terhadap hasil belajar praktik [20], [21].

3. Kontribusi Minat dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Praktik Siswa Pada Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di dapatkan hasil bahwa ada terdapat pengaruh positif dan signifikan kontribusi minat dan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran instalasi tenaga listrik di SMK 2 Sungai Penuh. Dari hasil uji korelasi diperoleh hasil nilai dari t_{hitung} $0,953 > t_{tabel}$ $0,444$. Sedangkan nilai r $0,953$ menunjukkan korelasi kearah yang positif pada variabel yang diuji berada dalam kategori sangat kuat ($0,80-1,000$). Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang berarti secara bersama-sama antara minat belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar praktik siswa [22], [23].

Maka disimpulkan bahwa H_0 yaitu tidak terdapat pengaruh bersama-sama antara variabel minat belajar (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar praktik (Y) ditolak H_{a3} diterima maka ada kontribusi secara bersama-sama antara minat belajar (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar praktik pada mata pelajaran instalasi tenaga listrik di SMK 2 Sungai Penuh. Besaran pengaruh minat belajar siswa sebesar 90,7% terhadap hasil belajar praktik pada mata pelajaran instalasi tenaga listrik.

IV. PENUTUP

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel tersebut, maka dilakukan dengan menggunakan data statistic SPSS versi 23. Maka hasil penelitian ini adalah terdapat terdapat korelasi positif dan sedang antara minat belajar dan hasil belajar praktik. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Terdapat korelasi positif dan kuat antara kemandirian belajar dan hasil belajar praktik. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{a2} diterima dan terdapat korelasi positif dan sangat kuat antara minat belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar praktik. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{a3} diterima.

REFERENSI

- [1] E. Romadhoni, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik," *Jo Journal of Mechanical Engineering Education*, vol. 6, p. 228, 2019.
- [2] A. Yandi, A. Nathania Kani Putri, and Y. Syaza Kani Putri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)," *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, vol. 1, no. 1, pp. 13–24, 2023, doi: 10.38035/jpsn.v1i1.14.
- [3] S. Sukardi, D. Puyada, R. E. Wulansari, and D. T. P. Yanto, "The Validity of interactive Instructional Media on Electrical Circuits at Vocational High School and Technology," *the 2nd INCOTEPE*, vol. 2017, pp. 21–22, 2017.
- [4] D. T. P. Yanto, H. Zaswita, M. Kabatiah, S. Sukardi, and A. Ambiyar, "Validity Test Analysis of Virtual Laboratory-Based Job Sheet for Power Electronics Course," *International Journal of Information and Education Technology*, vol. 13, no. 9, pp. 1469–1477, 2023, doi: 10.18178/ijiet.2023.13.9.1951.
- [5] B. Darmawan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Belajar Peserta Didik Smk," *Journal of Mechanical Engineering Education*, vol. 6, no. 2, pp. 206–219, 2019.
- [6] S. Rijal and S. Bachtiar, "Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa," *Jurnal Bioedukatika*, vol. 3, no. 2, p. 15, 2015, doi: 10.26555/bioedukatika.v3i2.4149.
- [7] K. Bungsu, "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas," *Journal On Education*, vol. 1, no. 2, pp. 382–389, 2019.
- [8] H. Bramantha, "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Madrosatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 2, no. 1, pp. 21–28, 2019, doi: 10.47971/mjppgmi.v2i1.63.
- [9] K. Kauli and E. Elfizon, "Analisis Kemandirian Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika pada Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, vol. 3, no. 2, pp. 30–36, 2022, doi: 10.24036/jpte.v3i2.183.
- [10] O. Candra, D. T. P. Yanto, and N. Imam, "Aplikasi Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Menggunakan Hasil Pengukuran," *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, vol. XI, no. 2, pp. 17–22, 2020.
- [11] A. Aurora and H. Effendi, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang," *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, vol. 5, no. 2, p. 11, 2019, doi: 10.24036/jtev.v5i2.105133.
- [12] O. Candra and D. T. P. Yanto, "The Active Learning Strategy ' Everyone Is A Teacher Here ' To Improve Studet Learning Outcomes," *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, vol. 4, no. 3, pp. 616–623, 2020.
- [13] A. Setiawan, R. Abdullah, R. Apdeni, and N. M. Sari, "Mahasiswa Pada Mata Kuliah Analisis Matematika Jurusan Teknik Sipil Ft-Unp," *Cived Jurusan Teknik Sipil*, vol. 5, no. 2, pp. 2201–2205, 2018.
- [14] O. Candra, D. T. P. Yanto, and F. Ismanto, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Praktikum Inkuiri untuk Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik," *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, vol. 6, no. 1, pp. 62–74, 2020.

- [15] N. R. H. Meduri, R. Firdaus, and H. Fitriawan, "Efektifitas Aplikasi Website Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik," *Akademika*, vol. 11, no. 02, pp. 283–294, 2022, doi: 10.34005/akademika.v11i02.2272.
- [16] D. T. P. Yanto, Sukardi, M. Kabatiah, H. Zaswita, and O. Candra, "Analysis of Factors Affecting Vocational Students' Intentions to Use a Virtual Laboratory Based on the Technology Acceptance Model," *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, vol. 17, no. 12, pp. 94–111, Jun. 2023, doi: 10.3991/ijim.v17i12.38627.
- [17] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- [18] A. A. P. Cattaneo, C. Antonietti, and M. Rausedo, "How digitalised are vocational teachers? Assessing digital competence in vocational education and looking at its underlying factors," *Comput Educ*, vol. 176, p. 104358, Jan. 2022, doi: <https://doi.org/10.1016/J.COMPEDU.2021.104358>.
- [19] S. Mikkonen, L. Pylväs, H. Rintala, P. Nokelainen, and L. Postareff, "Guiding workplace learning in vocational education and training: A literature review," *Empirical Research in Vocational Education and Training*. 2017. doi: 10.1186/s40461-017-0053-4.
- [20] C. Antonietti, A. Cattaneo, and F. Amenduni, "Can teachers' digital competence influence technology acceptance in vocational education?," *Comput Human Behav*, vol. 132, p. 107266, Jul. 2022, doi: <https://doi.org/10.1016/J.CHB.2022.107266>.
- [21] D. T. P. Yanto, E. Astrid, and R. Hidayat, "The achievement of four student competencies in domestic electrical installations using a project-based learning model," in *Borderless Education as a Challenge in the 5.0 Society: Proceedings of the 3rd International Conference on Educational Sciences (ICES 2019)*, Bandung: Routledge, 2020, p. 349.
- [22] S. Magenes, A. Cancer, S. Curti, C. Pradella, and A. Antonietti, "Learning skills, creativity, and self-efficacy in vocational school students," *Learn Motiv*, vol. 79, p. 101829, Aug. 2022, doi: 10.1016/J.LMOT.2022.101829.
- [23] G. Khoirunnisa, H. Saputro, and A. G. Tamrin, "Optimization of Gasification Learning in Vocational High Schools using Virtual Laboratories," *International Journal of Information and Education Technology*, vol. 13, no. 3, pp. 456–467, 2023, doi: 10.18178/ijiet.2023.13.3.1826.